

RPP IPS

KELAS VIII / SEMESTER I

TAHUN PELAJARAN 2021 / 2022



MOBILITAS SOSIAL

OLEH : M. YUSUF LUBIS,S.Pd

NIP : 19680417 199412 1 002

UPTD SMP NEGERI 1 KEC. HARAU

KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

PROPINSI SUMATERA BARAT

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : UPTD SMPN 1 Kec. Harau
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : 8 / 1
Materi Pokok / Sub Materi : Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu : 10 menit

1. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode *Discovery* dan model pembelajaran *make A match* peserta didik dapat menjelaskan pengertian Mobilitas dan menguraikan Bentuk-Bentuk Mobilitas sosial serta dengan terampil menemukan pasangan kartu soal dan jawaban

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

kegiatan	Aktifitas Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam ramah kepada peserta didik2. Mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajar3. Mengecek kehadiran peserta didik4. Guru memberi sebuah motivasi pada peserta didik dengan kalimat "Man jadda wa jadda"5. Guru menyampaikan tujuan dan tata cara kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan	2
Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku paket IPS hal 81-842. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi jawaban dan soal yang sesuai dengan materi tentang Mobilitas Sosial3. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing peserta didik4. Guru memberi kesempatan pada peserta didik yang mendapat kartu soal untuk membacakan soalnya, dan peserta didik yang memegang kartu jawaban diminta membacakan jawaban yang dianggap sesuai sampai semua kartu soal dan kartu jawaban habis5. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami6. Peserta didik dan guru menyimpulkan materi pelajaran	6
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik diminta untuk melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran2. Guru memberikan pesan nilai dan moral selama masa pandemi covid3. Guru memberikan tugas rumah untuk mencatat materi yang telah dibahas	2

3. Penilaian

Penilaian sikap : observasi
penilaian Pengetahuan : tugas Tertulis
Penilaian Keterampilan : kecakapan menemukan pasangan kartu

4. Sumber Belajar

: Buku Guru dan Buku siswa kelas VIII.SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017, Handout



Mengetahui
Kepala UPTD SMPN 1 Kec. Harau

M. YUSUF LUBIS, S.Pd
NIP: 196804171994121002

Tanjung Pati, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran IPS

M. YUSUF LUBIS, S.Pd
NIP: 196804171994121002

Lampiran 1

Materi

Simaklah terlebih dahulu kisah singkat berikut ini

Basrizal Koto pengusaha sukses yang namanya mencuri perhatian publik. Bagaimana tidak, ia disebut sebagai salah satu [profil orang sukses](#) di Indonesia karena jejak perjalanan kariernya yang luar biasa.

Pria yang dikenal dengan panggilan Babe Basko ini sempat bekerja sebagai kernet angkot, penjahit, pedagang hingga makelar kendaraan bermotor. Tidak tamat pendidikan Sekolah Dasar (SD) tidak menjadi penghalang baginya. Pendidikan yang hanya sampai kelas 5 SD membuat Baskoro berpikir bahwa kemiskinan harus dilawan bukan untuk dinikmati. Akhirnya, ia memutuskan untuk pergi merantau ke Riau dengan izin sang ibunda, Djaninar



Kini namanya sudah terkenal lewat beberapa perusahaan yang didirikannya di bawah payung MBC Group, sebut saja PT Basko Minang Plaza (Basko Grand Mall), PT Cerya Riau Mandiri Printing (CRMP), PT Cerya Zico Utama, PT Bastara Jaya Muda (perusahaan tambang batu bara), PT Riau Argo Mandiri, PT Riau Argo Mandiri Perkasa, PT Indonesia Mesh Network serta Premier Basko Hotel.

[Pengusaha](#) asal Padang Pariaman, Sumatera Barat ini pernah mendapat penghasilan hanya Rp 300, namun sekarang tentu berbeda, ia sudah menjadi pengoleksi mobil dan motor mewah seperti Lamborghini, Aston Martin, Jeep Rubicon hingga Harley Davidson.

Pencapaiannya tidak diraih dengan mudah, perlu perjuangan yang lebih untuk bisa seperti sekarang. Sosoknya kini menjadi inspirasi bagi semua orang, mempercayai segala sesuatu bisa dicapai dengan kerja keras, karena pada kenyataannya tidak ada usaha yang sia-sia.

Perhatikan cerita keberhasilan Basko di atas, mudah-mudahan dapat menginspirasi dalam kisah Basko. Kalian harus jauh lebih sukses dari Basko. Kisah keberhasilan Basko di atas merupakan salah satu Mobilitas Sosial.

Mobilitas Sosial

Pengertian Mobilitas sosial menurut para ahli:

- **Paul B. Horton:**

mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya.

- **Kimball Young dan Raymond W. Mack:**
mobilitas sosial adalah suatu gerak dalam struktur sosial, yaitu pola-pola tertentu yang mengatur organisasi suatu kelompok sosial. Struktur sosial mencakup sifat hubungan antar individu dalam kelompok dan hubungan antara individu dan kelompoknya.
- **Anthony Giddens:**
mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang perorang dan kelompok-kelompok di antara kedudukan-kedudukan sosial ekonomi yang berbeda.
- **Horton & Hunt:**
mobilitas sosial merupakan tindakan berpindah dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya.

BENTUK-BENTUK MOBILITAS SOSIAL

A. Mobilitas Vertikal

Mobilitas sosial vertikal adalah perpindahan seseorang atau kelompok dari suatu kedudukan sosial ke kedudukan sosial lain yang tidak sederajat, baik pindah ke tingkat yang lebih tinggi (*social climbing*) maupun turun ke tingkat lebih rendah (*social sinking*).

1) Mobilitas Vertikal Ke Atas (*Social Climbing*)

Social climbing adalah mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang atau naiknya orang-orang berstatus sosial rendah ke status sosial yang lebih tinggi. Contoh, seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, manajer, bahkan direktur suatu perusahaan.

2) Mobilitas Vertikal Ke Bawah (*Social Sinking*)

Social sinking merupakan proses penurunan status atau kedudukan seseorang. Proses *social sinking* sering kali menimbulkan gejala kejiwaan bagi seseorang karena ada perubahan pada hak dan kewajibannya. Contoh, seorang pegawai diturunkan pangkatnya karena melanggar aturan sehingga ia menjadi pegawai biasa.

B. Mobilitas Horizontal

Mobilitas horizontal adalah perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama. Mobilitas horizontal merupakan peralihan individu atau objek-objek sosial lainnya dari suatu kelompok sosial ke kelompok sosial lainnya yang sederajat. Pada mobilitas horizontal, tidak terjadi perubahan dalam derajat kedudukan seseorang.

KASUS 1

Bu Damaris Mendila adalah seorang guru di salah satu sekolah di Provinsi Papua. Sebagai guru IPS, Bu Damaris Mendila menjalankan tugas dengan baik. Bukan hanya mengajar saja, Bu Damaris Mendila juga melaksanakan administrasi dengan penuh tanggung jawab. Berbagai kegiatan sekolah yang menjadi tanggung jawabnya dilaksanakan dengan baik. Karena berbagai prestasinya, Bu Damaris Mendila diangkat menjadi kepala sekolah.

KASUS 2

Pak Gayus adalah seorang anak pengusaha yang memiliki usaha perkebunan teh di beberapa tempat di Jawa Barat. Pak Gayus mengembangkan usaha dengan membuka usaha baru, yakni bisnis pertambangan. Namun, usaha pertambangan Pak Gayus tidak berhasil berkembang. Bahkan usaha perkebunannya terus merugi hingga akhirnya mengalami kebangkrutan. Kini Pak Gayus memulai sebagai pengusaha kecil, yakni menjadi agen penjualan teh

KASUS 3

Pak Zaenuri seorang kepala sekolah di salah satu SMP di Jawa Timur yang sudah 8 tahun menjabat. Dinas pendidikan memindahkan Pak Zaenuri ke sekolah lain dan tetap menjabat sebagai kepala sekolah.

LKPD

1. Apa yang dimaksud dengan Mobilitas Sosial?

2. Tulis 2 contoh lain Mobilitas Vertikal dan Horizontal yang ada dilingkunganmu!

Bentuk Mobilitas	contoh
Mobilitas Vertikal	
Horizontal	

Lampiran 2

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian

Jurnal Perkembangan Sikap

Sekolah : UPTD SMP N 1 Kec. Harau

Kelas / Semester : VIII.1

Mata Pelajaran : IPS

Tahun Pelajaran : 2021/ 2022

Jurnal Sikap Siritual (KI.1)

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Jurnal Perkembangan Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Prilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					
4					
5					
6					

Lampiran 3

a. Penilaian Pengetahuan
Kisi-Kisi Tes Tertulis

NO	Indikator	Indikator Soal	Butir Pertanyaan
1.	Menjelaskan pengertian Mobilita sosial	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian mobilitas dengan benar	1. Apa yang dimaksud dengan Mobilitas sosial?
2	Menguraikan i bentuk-bentuk mobilitas sosial	Disajikan wacana pendek, peserta didik dapat meentukan mobilitas sosial vertikal dengan mobiliias sosial horizontal	2. Seorang karyawan yang karena prestasinya dinilai baik kemudian berhasil menduduki sebagai kepala bagian, merupakan contoh mobilitas sosial..... 3. Mobilitas sosial yang tidak menyebabkan terjadinya perubahan kedudukan seseorang adalah mobilitas sosial...

b. Pedoman Penskoran soal Uraian

No soal	Kunci Jawaban	Skor
1	mobilitas sosial adalah suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya atau gerak pindah dari strata yang satu ke strata yang lainnya	5
2	Vertikal keatas	5
3	Horizontal	5
Total Skor Maksimum		15

$$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor perolehan}}{\text{total skor maksimum}} \times 100$$

c. Penilaian Keterampilan : kecakapan menemukan pasangan kartu

Instrumen Penilaian

No	NAMA SISWA	Putaran 1	Putaran 2	Putaran 3	JUMLAH
1					
2					
3					
4					
5					
6					

JELASKAN PENGERTIAN MOBILITAS SOSIAL	SUATU GERAK PERPINDAHAN DARI SATU KELAS SOSIAL KE KELAS SOSIAL LAINNYA ATAU GERAK PINDAH DARI STRATA YANG SATU KE STRATA YANG LAINNYA
APA MAKSUD DARI MOBILITAS VERTIKAL?	PERPINDAHAN SESEORANG ATAU KELOMPOK DARI SUATU KEDUDUKAN SOSIAL KE KEDUDUKAN SOSIAL LAIN YANG TIDAK SEDERAJAT,
APA MAKSUD DARI MOBILITAS HORIZONTAL	PERPINDAHAN STATUS SOSIAL SESEORANG ATAU SEKELOMPOK ORANG DALAM LAPISAN SOSIAL YANG SAMA.